

		fasilitas mengolah makanan				
		2.6.5.9 Faktor lainnya : agama, budaya, merokok, penggunaan alcohol, dukungan kelompok dan home nutrition support therapy				
	2.7	Mendokumentasikan dan mengkomunikasikan				4
		2.7.1 Tanggal dan waktu asesmen, sosial, perilaku)				
		2.7.2 Data yang relevan (misalnya, medis, sosial dan perilaku)				
		2.7.3 Perbandingan dengan standar yang sesuai				
		2.7.4 Persepsi, nilai-nilai dan motivasi klien berkaitan dengan masalah yang ada				
		2.7.5 Persepsi pasien / klien / populasi, nilai-nilai, dan motivasi terkait dengan masalah yang muncul				
		2.7.6 Perubahan dalam persepsi pasien / klien / populasi, nilai-nilai, dan motivasi yang terkait dengan masalah yang muncul				
		2.7.7 Alasan untuk tidak melanjutkan/menghentikan atau merujuk, jika diperlukan				
3	Diagnosis Gizi					
	3.1	Menentukan diagnosis gizi berdasarkan data asesmen				
		3.1.1 Mendiagnosis masalah nutrisi berdasarkan evaluasi data asesmen dan mengidentifikasi konsep-konsep pendukung (etiologi, tanda dan gejala)				4
		3.1.2 Menyusun prioritas masalah gizi / diagnosis berdasarkan tingkat keparahan, keamanan, kebutuhan dan preferensi pasien / klien, pertimbangan etika, kemungkinan intervensi / rencana perawatan gizi akan mempengaruhi masalah, memberhentikan / transisi dari kebutuhan perawatan, dan pasien / klien / advokat persepsi penting				4
	3.2	Mendokumentasikan diagnosis gizi dengan menggunakan terminologi standar dan pernyataan tertulis yang jelas dan ringkas : Masalah [P], Etiologi [E], dan Tanda dan				4